

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL
ANGKA MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN PADA ANAK
KELOMPOK A1 DI RA ANNUR PILANG – WONOAYU – SIDOARJO**

PTK

Oleh:

SITI FATIMATUZ ZUHRIYAH, S.Pd.

NIM: 06050822693



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL
ANGKA MELALUI MEDIA KANTONG BILANGAN PADA ANAK
KELOMPOK A1 DI RA ANNUR PILANG – WONOAYU – SIDOARJO**

PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

SITI FATIMATUZ ZUHRIYAH, S.Pd.

NIM: 06050822693

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DESEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Siti Fatimatuz Zuhriyah, S.Pd.

NIM 06050822693

Judul : Upaya Meningkatkan kemampuan Kognitif dalam mengenal Angka Melalui Media Kantong Bilangan pada Anak Kelompok A1 di RA Annur Pilang-Wonoayu-Sidoarjo

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022

Sidoarjo, 20 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd.
NIP. 198308212011011009

Guru Pamong



Wahyuni, S.Sos.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tindakan Yang Di Pilih	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Lingkup Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	4
A. Pengertian Kemampuan Kognitif	4
B. Pengertian Mengenal Angka	4
C. Media Pembelajaran	5
D. Media Kantong Bilangan	5
E. Tujuan Dari Media Kantong Bilangan	6
BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN	7
A. Metode Penelitian	7
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek	7
C. Variabel Yang Diselidiki	7
D. Rencana Tindakan	8
E. Data dan Cara Pengumpulannya	11
F. Indikator Kinerja	11
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Penelitian	13
B. Pembahasan	25
BAB V PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Suyadi bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada aspek kepribadian anak. PAUD memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Aspek perkembangan pada anak usia dini mencakup aspek perkembangan Nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Kognitif adalah aktivitas mental yang membuat seseorang mampu berfikir, menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya. Perkembangan kognitif seorang anak terjadi secara bertahap. Kognitif erat hubungannya dengan kemampuan berfikir dan tingkat kecerdasan seseorang. Kemampuan kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah.¹

Pada kemampuan kognitif tersebut, anak diharapkan dapat mengenal konsep matematika sederhana dan konsep sains. Bila anak telah diberi stimulasi kegiatan main terkait keterampilan dasar berpikir matematis maka lebih mudah bagi anak untuk masuk ke pengenalan konsep matematika permulaan. Konsep matematika terdiri dari 1) bilangan, 2) aljabar 3) geometri, 4) pengukuran dan 5) analisis data.

Permendiknas Nomor 146 Tahun 2014 memuat Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan lingkup perkembangan kognitif mengenai konsep bilangan dan dan angka. Standart tersebut menyatakan bahwa anak usia 4-5 tahun, yang termasuk kelompok A didalam kegiatan di Taman Kanak-kanak dapat menyebutkan angka 1-10.²

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan dikelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh peneliti dari 18 anak didik hanya ada 7 anak yang mampu mengenal angka. Hal ini terjadi karena guru dalam melakukan pembelajaran mengenal bilangan tidak menarik

¹ Sujiono, Yuliani Nuraini. *Metode Pengembangan Kognitif*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2008).156

² Permendiknas Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan

bagi anak, karena hanya menggunakan papan tulis sebagai medianya, sehingga anak merasa jenuh dan kurang mengungkapkan imajinasinya. Anak menjadi kurang memperhatikan dan malas untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Ani Sulastri (2020) menunjukkan bahwa melalui media kantong bilangan dapat berpengaruh terhadap anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang dalam hal mengenal angka. Berbeda dengan pernyataan Ida Laili (2021), bahwa menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka serta media kartu angka sangat berpengaruh terhadap minat belajar serta ketertarikan dan antusias dengan pembelajaran.

Media merupakan alat pembelajaran yang sangat membantu dalam proses belajar. Dengan adanya media dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Media Kantong Bilangan merupakan media yang dapat digunakan oleh guru dalam pengenalan bilangan dan lambang bilangan. Media Kantong Bilangan didesain secara menarik dengan menggunakan bahan dan peralatan yang mudah kita jumpai disekitar kita. Melalui media ini, guru dapat mengajak anak menyebutkan lambing bilangan, menghitung stik sesuai dengan lambang bilangan, mengenal warna dan benda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan media kantong bilangan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang?
- b. Apakah melalui media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang?

C. Tindakan Yang Di Pilih

Adapun tindakan yang dipilih peneliti untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang yaitu dengan menggunakan media kantong bilangan.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan media kantong bilangan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang.

2. Meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang melalui media kantong bilangan.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka menggunakan media kantong bilangan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kantong bilangan sebagai media pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi anak:
 - Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka
 - Mampu menerima kegiatan belajar dalam bentuk yang lebih menarik dan menyenangkan
- b. Bagi guru:
 - Memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
 - Memberikan kepuasan serta meningkatkan kualitas pembelajaran
 - Membantu guru berkembang secara profesional
- c. Bagi lembaga/sekolah:
 - Mengembangkan praktek pembelajaran yang inovatif
 - Merupakan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah yang lebih maju dan dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif adalah pikiran, kognitif (kecerdasan pikiran) melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah.³ Sedangkan pengertian kemampuan kognitif menurut Susanto adalah bagian dari otak digunakan untuk pemahaman penalaran, pengetahuan, dan pengertian.⁴

Teori perkembangan kognitif menurut Piaget (1972), perkembangan kognitif seorang anak terjadi secara bertahap. Kognitif erat hubungannya dengan kemampuan berfikir dan tingkat kecerdasan seseorang. Kemampuan kognitif bisa ditunjukkan ketika seseorang sedang belajar, membangun sebuah ide, dan memecahkan masalah.

Pada kemampuan kognitif tersebut, anak diharapkan dapat mengenal konsep matematika sederhana dan konsep sains. Bila anak telah diberi stimulasi kegiatan main terkait keterampilan dasar berpikir matematis maka lebih mudah bagi anak untuk masuk ke pengenalan konsep matematika permulaan. Konsep matematika terdiri dari 1) bilangan, 2) aljabar 3) geometri, 4) pengukuran dan 5) analisis data.

B. Pengertian Mengenal Angka

Permendiknas Nomor 146 Tahun 2014 memuat Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan lingkup perkembangan kognitif mengenai konsep bilangan dan dan angka. Standart tersebut menyatakan bahwa anak usia 4-5 tahun, yang termasuk kelompok A didalam kegiatan di Taman Kanak-kanak dapat menyebutkan angka 1-10. Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun adalah menggunakan angka-angka tanpa pemahaman, mempunyai ketertarikan dengan jumlah dan anak sudah mulai menggunakan angka dan jumlah.⁵

Bilangan dan angka adalah hal yang berbeda. Bilangan adalah konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran yang dapat dioperasionalkan secara

³ Witherington, Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*. (Jakarta: Universitas Terbuka 2008), h.16

⁴ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada 2011), h. 52

⁵ Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks 2011), h.67

matematik. Angka adalah lambing dari bilangan tersebut dan merupakan konsep matematika yang digunakan dalam pencacahan dan pengukuran. Angka hanya berupa 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10) (hanya ada 10). Bilangan terdiri dari satu angka atau kombinasi berbagai angka seperti 2, 12, 27, 103, dan sebagainya.

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan pada anak kelompok A adalah:

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
2. Mengurutkan angka 1-10
3. Mencocokkan lambang bilangan sesuai jumlah benda
4. Menghitung benda sesuai dengan jumlah angka.⁶

C. Media Pembelajaran

Ellyawati mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu teknologi pembawa pesan untuk keperluan pendidikan. Dalam hal ini media yang dimaksud dapat berupa televisi, video, film dan sebagainya yang tentu saja untuk mendukung proses pembelajaran.⁷

Zaman mengemukakan bahan media pembelajaran pada dasarnya merupakan wahana dari pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (anak).⁸ Untuk itu diperlukan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka yaitu melalui media kantong bilangan.

D. Media Kantong Bilangan

Menurut Mayasa kantong bilangan merupakan media yang berupa kantong-kantong yang menempel dan terdapat symbol angka yang digunakan untuk menanamkan konsep pembelajaran matematika.⁹ Peran media kantong bilangan dalam penelitian ini digunakan untuk pembelajaran mengenal angka 1-10.

Usaha peningkatan kemampuan mengenal angka dilakukan dalam bentuk permainan. Melalui permainan kantong bilangan anak merasa senang dan tidak merasa dipaksa belajar berhitung.

⁶ Permendikbud RI Nomor 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

⁷ Ellyawati. *Media Pembelajaran*. 2005, h.113

⁸ Zaman. *Media Pembelajaran*. 2016

⁹ Mayasa dalam Zulaichah. *Media Pembelajaran*. 2014, h.27

E. Tujuan dari Media Kantong Bilangan

Tujuan dari penggunaan media Kantong Bilangan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam upaya peningkatan kemampuan pemahaman konsep bilangan dan lambing bilangan pada anak. Agar anak tidak terpacu pada buku dan pensil, karena sejatinya anak usia dini belajar dengan bermain, dan bermain sambil belajar.

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan ini merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran. Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan metode *Kemmis dan Taggart* yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus mempunyai *Planning* atau perencanaan, *Acting* atau tindakan, *Observing* atau pengamatan, dan *Reflecting* atau refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.¹⁰

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek

Lokasi penelitian ini adalah di RA ANNUR Pilang-Wonoayu-Sidoarjo yang berada dilingkungan yang sangat strategis dan mudah dijangkau. Subjek data dalam penelitian ini adalah dari kelompok A1 dengan jumlah 18 anak yang terdiri dari peserta didik perempuan 10 dan laki-laki 8. Peneliti menjadikan subjek penelitian ini karena kelompok A1 kemampuan kognitif dalam mengenal angka belum berkembang secara optimal.

C. Variabel yang Diselidiki

1. Variabel input

Variabel input dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang yang termasuk dalam kategori rendah dikarenakan kurangnya kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka.

2. Variabel proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media kantong bilangan. Guru sebagai pembimbing dan fasilitator, guru dituntut secara optimal mengarahkan siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

3. Variabel output

¹⁰ Suharsimi arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Bumi Aksara:2010), h.17

Variabel output dalam penelitian ini adalah melalui media Kantong Bilangan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, lebih memotivasi anak dalam belajar mengenal angka dan memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

D. Rencana Tindakan

Perencanaan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam mengenal angka, peneliti merencanakan program perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 yaitu:

1) Planning atau perencanaan

Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan dengan RPPH yang sesuai dengan tema sebagai awal pembelajaran.

2) Action atau tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan adalah saat dimulainya awal belajar hingga penutup dalam belajar.

3) Observing atau pengamatan

Kegiatan peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep anak didik serta mengamati proses belajar anak.

4) Reflecting atau refleksi

Kegiatan refleksi ini sebagai evaluasi peneliti yang dilakukan ketika peneliti sudah selesai dalam melakukan tindakan, yang kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

I. SIKLUS 1

a. Perencanaan

Rencana kegiatan siklus 1 bertujuan untuk mengamati bagaimana kemampuan anak mengenal angka. Hal yang perlu disiapkan adalah:

- 1) Menyusun RPPH
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
- 3) Menyiapkan metode pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan anak
- 5) Menyusun lembar pengamatan
- 6) Membuat lembar format penilaian
- 7) Menata ruang kelas

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal

Peserta didik berbaris, menirukan pohon yang tertiup angin, masuk kelas. Circle time, guru memberi salam, berdo'a, absensi kemudian menyanyikan lagu "nama-nama buah menggunakan bahasa Inggris". Setelah itu melihat video pembelajaran, bercakap-cakap dan tanya jawab tentang tema.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang kegiatan anak:

- Menghitung gambar buah sesuai angka
- Menebali tulisan nama-nama buah
- Membentuk buah dari plastisin

3) Istirahat

Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain bebas

4) Kegiatan Akhir

Mengulas kegiatan hari ini, tepuk "tanaman", do'a, pesan, salam.

c. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung, guru terus mengamati anak didik dan mencatatnya pada lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar anak didik sesuai indikator perkembangan yang telah ditentukan.

d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus 1 terlihat masih banyak anak yang belum tau mengenal angka. Oleh karena itu guru harus menyiapkan perubahan pembelajaran pada siklus 2.

II. SIKLUS 2

a. Perencanaan

Rencana kegiatan siklus 2 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui kantong bilangan. Hal yang perlu disiapkan adalah:

- 1) Menyusun RPPH
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
- 3) Menyiapkan metode pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan anak
- 5) Menyusun lembar pengamatan
- 6) Membuat lembar format penilaian
- 7) Menata ruang kelas

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal

Peserta didik berbaris, melompati simpai, masuk kelas. Circle time, guru memberi salam, berdo'a, absensi kemudian menyanyikan lagu. Setelah itu melihat video pembelajaran, bercakap-cakap dan tanya jawab tentang tema.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang kegiatan anak:

- Menghitung gambar sayur sesuai angka
- Mengelompokkan biji jagung dan kacang tanah
- Finger painting gambar jagung

3) Istirahat

Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain bebas

4) Kegiatan Akhir

Mengulas kegiatan hari ini, menyanyi, do'a, pesan, salam.

c. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung, guru terus mengamati anak didik dan mencatatnya pada lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar anak didik sesuai indikator perkembangan yang telah ditentukan.

d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus 2 sudah mulai menunjukkan ada perkembangan yang terlihat pada beberapa anak didik, oleh karena itu, guru perlu menyiapkan perubahan pembelajaran pada siklus 3.

III.SIKLUS 3

a. Perencanaan

Rencana kegiatan siklus 3 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui kantong bilangan. Hal yang perlu disiapkan adalah:

- 1) Menyusun RPPH
- 2) Menyiapkan media pembelajaran
- 3) Menyiapkan metode pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan anak
- 5) Menyusun lembar pengamatan
- 6) Membuat lembar format penilaian
- 7) Menata ruang kelas

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal

Peserta didik berbaris, melompati simpai, masuk kelas. Circle time, guru memberi salam, berdo'a, absensi kemudian menyanyikan lagu "lihat kebunku". Setelah itu melihat video pembelajaran, bercakap-cakap dan tanya jawab tentang tema.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang kegiatan anak:

- Menghitung gambar bunga sesuai angka
- Mengurutkan gambar proses pertumbuhan tanaman bunga
- Mewarnai gambar bunga

3) Istirahat

Cuci tangan, berdo'a, makan bekal, bermain bebas

4) Kegiatan Akhir

Mengulas kegiatan hari ini, membaca sholaat nariyah, do'a, pesan, salam.

c. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung, guru terus mengamati anak didik dan mencatatnya pada lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar anak didik sesuai indikator perkembangan yang telah ditentukan.

d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus 3 sudah dapat dikatakan berhasil karena kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A1 sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data yang diperoleh berupa pengamatan pembelajaran dalam mengenal angka melalui media kantong bilangan melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas anak dengan observasi kemampuan anak dalam mengenal angka setiap siklus.

Data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui media kantong bilangan.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui media kantong bilangan pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang dikatakan berhasil secara maksimal, karena anak yang mencapai nilai 4 sudah mencapai lebih dari 80%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

- a. Siti Fatimatuz Zuhriyah, S.Pd. bertugas sebagai Peneliti sekaligus guru kelas
- b. Ani Sulastri, S.Pd. bertugas sebagai observer
- c. Uci Nur Indah Sari, S.Pd. bertugas sebagai dokumentasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA ANNUR Pilang-Wonoayu-Sidoarjo yang berada dilingkungan yang sangat strategis dan mudah dijangkau.

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam tiga siklus. Pertemuan pertama Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2022. Pertemuan kedua Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2022. Pertemuan terakhir yaitu Siklus III dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022.

Proses pembelajaran di RA ANNUR Pilang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu, yang dimulai dari pukul 07.15 WIB dan berakhir pukul 09.30. Fasilitas yang dimiliki seperti 5 ruang kelas yang nyaman, kamar kecil/WC, halaman bermain yang luas, dan lainnya.

Subjek data dalam penelitian ini adalah dari kelompok A dengan jumlah 18 anak yang terdiri dari peserta didik perempuan 10 dan laki-laki 8. Berikut tabel jumlah anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang.

Tabel Data Anak Kelompok A1 RA ANNUR Pilang.

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Fathirta	Laki-laki
2	Ajib	Laki-laki
3	Mirza	Laki-laki
4	Ardhana	Laki-laki
5	Adam	Laki-laki
6	Ibrahim	Laki-laki
7	Nouval	Laki-laki
8	Azka	Laki-laki
9	Aqilah	Perempuan
10	Izza	Perempuan
11	Najwa	Perempuan
12	Sabriya	Perempuan

13	Diraya	Perempuan
14	Fitri	Perempuan
15	Bilqis	Perempuan
16	Zahra	Perempuan
17	Keyes	Perempuan
18	Nana	Perempuan

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pra Tindakan

Hasil observasi peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui media kantong bilangan pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang melalui media kantong bilangan sebelum tindakan dapat diperoleh data pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Observasi Pra Tindakan dalam mengenal angka

No.	Nama Anak	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Fathirta		v		
2	Ajib			v	
3	Mirza	v			
4	Ardhana	v			
5	Adam		v		
6	Ibrahim		v		
7	Nouval		v		
8	Azka		v		
9	Aqilah			v	
10	Izza			v	
11	Najwa		v		
12	Sabriya	v			
13	Diraya		v		
14	Fitri			v	
15	Bilqis			v	
16	Zahra		v		

17	Keyes		v		
18	Nana		v		
Total %		16,7%	55,5%	27,8%	-

Keterangan:

BSB (★★★★★) : Tuntas

BSH (★★★★) : Tuntas

MB (★★) : Belum Tuntas

BB (★) : Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel hasil perolehan Pra Tindakan hanya ada 5 anak yang berkembang sesuai harapan (Tuntas). Hasil rata-rata prosentase mendapatkan 27,8% saja, sebanyak 55,5% Belum Tuntas atau Mulai Berkembang (MB), dan 16.7% Tidak Tuntas atau Belum Berkembang (BB). Maka peneliti merencanakan tindakan sebanyak 3 Siklus untuk mendapatkan hasil perolehan sebesar 80% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) secara klasikal.

b. Siklus I

1) Tahap 1. Perencanaan Tindakan 1

- a) Siklus I direncanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 120 menit
- b) Menyiapkan instrument penilaian yang meliputi lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan mengenal angka dengan media kantong bilangan
- c) Menyiapkan RPPH dengan Tema: Tanaman dan Sub Tema: Tanaman Buah
- d) Menyiapkan media kantong bilangan
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

2) Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan 1

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan alokasi waktu 120 menit. Dengan menyiapkan 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk 1 hari.

Proses Pembelajaran Kelompok A1

Guru mengadakan penelitian di Kelompok A1 hari Selasa, 6 Desember 2022 dimulai pukul 07.30 – 09.30 WIB.

Siklus I

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan menirukan gerakan pohon yang tertiuip angin. Guru mengawali kegiatan dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang buah kesukaan anak-anak sambil diselengi tanya jawab. Guru mengenalkan media kantong bilangan.

Pada kegiatan inti anak-anak diberikan tugas menghitung gambar buah dan memasukkannya kedalam kantong bilangan sesuai dengan angka yang melambangkannya, menebai tulisan nama-nama buah dan membuat bentuk buah dari plastisin.

Pada Kegiatan Penutup guru melakukan kegiatan menyanyi lagu nama-nama buah menggunakan bahasa inggris, mengulas kembali kegiatan bermain dalam satu hari, lalu berdo'a dan memberi salam.

3) Tahap 3. Tindakan Observasi 1

Pada saat guru menjelaskan, ada beberapa anak yang berusaha memahami apa yang disampaikan oleh guru dan terdapat beberapa anak yang kurang fokus. Hal ini dibuktikan ada beberapa anak yang sedang bergurau dengan temannya, ada yang sedang asyik bermain sendiri dan beberapa anak memperhatikan dan ingin segera melaksanakannya. Oleh karena itu guru lebih menekankan untuk memberikan pengarahannya tentang aturan bermain dalam melaksanakan pembelajaran mengenal angka menggunakan media kantong bilangan. Anak mulai memahami dalam setiap pembelajaran meskipun belum seluruhnya optimal. Adapun hasil observasi aktivitas anak didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada Siklus I yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Observasi Tindakan Siklus I dalam mengenal angka

No.	Nama Anak	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Fathirta		v		
2	Ajib			v	
3	Mirza		v		
4	Ardhana		v		
5	Adam			v	
6	Ibrahim		v		
7	Nouval		v		
8	Azka		v		
9	Aqilah			v	
10	Izza			v	
11	Najwa		v		
12	Sabriya		v		
13	Diraya		v		
14	Fitri			v	
15	Bilqis			v	
16	Zahra		v		
17	Keyes			v	
18	Nana		v		
Total %		-	61%	39%	-

Dapat diketahui pencapaian meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui kantong bilangan pada anak Kelompok A1 pada Siklus I menggambarkan bahwa dari 18 anak ada 11 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang karena pada saat menghitung gambar buah dan memasukkannya kedalam kantong bilangan masih diperlukan bimbingan oleh guru. Terdapat 7 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan karena tanpa harus diingatkan dan dbimbing oleh guru serta semangat dalam disetiap kegiatan yang diberikan. Dari tabel hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui kantong bilangan pada anak Kelompok A1 pada pertemuan Siklus I diatas dapat disajikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus I dalam mengenal angka

No	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1	BSB	0	-
2	BSH	7	39%
3	MB	11	61%
4	BB	0	-
Total		18	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka anak masih belum optimal, dapat diketahui perolehan data yaitu 11 anak dalam menghitung gambar buah masih membutuhkan bimbingan guru sehingga diperoleh 61% mulai berkembang. Sedangkan yang memperoleh bilai berkembang sesuai harapan hanya 7 anak yaitu 39%. Hasil tersebut belum mencapai batas kriteria yang akan dicapai peneliti sebesar 80% berkembang sesuai harapan.

Tahap Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pada Siklus I. Hasil refleksi selanjutnya dijadikan pedoman untuk melaksanakan kegiatan mengenal angka menggunakan media kantong bilangan pada Siklus II. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran menggunakan media kantong bilangan dinilai dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Dan refleksi dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala selama proses pembelajaran berlangsung pada Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, dapat dilihat bahwa hasil pelaksanaan Siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan yang dtentukan. Adapun beberapa hal yang menjadi kendala kendala dalam Siklus I antara lain: a) Pada saat guru menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan, beberapa anak ramai dan tidak memperhatikan sehingga setelah pemberian tugas, anak masih bingung untuk mengerjakannya; b) Ada beberapa anak didik yang terlihat masih belum berani bertanya; c) Ada beberapa anak yang belum bisa menyebutkan angka; d) Beberapa anak masih sulit membedakan antara angka 6 dan 9; e) Ada beberapa anak yang masih belum bisa tertib ditempat duduknya ketika pembelajaran dimulai.

Dengan melihat hasil yang diperoleh pada Siklus I, terjadi peningkatan pada kegiatan mengenal angka setiap indikatornya. Namun hasil yang diperoleh dalam Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, sehingga direncanakan adanya perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada pelaksanaan Siklus II.

c. Siklus II

1) Tahap 1. Perencanaan Tindakan II

- a) Siklus II direncanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 120 menit
- b) Menyiapkan instrument penilaian yang meliputi lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan mengenal angka dengan media kantong bilangan
- c) Menyiapkan RPPH dengan Tema: Tanaman dan Sub Tema: Tanaman Sayur
- d) Menyiapkan media kantong bilangan
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

2) Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan II

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan alokasi waktu 120 menit. Dengan menyiapkan 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk 1 hari.

Proses Pembelajaran Kelompok A1

Guru mengadakan penelitian di Kelompok A1 hari Kamis, 15 Desember 2022 dimulai pukul 07.30 – 09.30 WIB.

Siklus II Pertemuan 2

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan menirukan gerakan pohon yang tertiuip angin. Guru mengawali kegiatan dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang macam-macam sayuran sambil diselingi tanya jawab. Media sumber belajar yang digunakan berupa PPT. Guru mengenalkan media kantong bilangan.

Pada kegiatan inti anak-anak diberikan tugas menghitung gambar sayur dan memasukkannya kedalam kantong bilangan sesuai dengan angka yang

melambangkannya, mengelompokkan biji jagung dan kacang tanah, finger painting gambar jagung.

Pada Kegiatan Penutup guru melakukan kegiatan menyanyi lagu menanam jagung, mengulas kembali kegiatan bermain dalam satu hari, lalu berdo'a dan memberi salam.

3) Tahap 3. Tindakan Observasi II

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak semua anak memperhatikan penjelasan guru. Ketertarikan anak semakin meningkat dalam pembelajaran mengenal angka menggunakan media kantong bilangan. Anak mulai memahami dalam setiap pembelajaran meskipun belum seluruhnya optimal. Adapun hasil observasi aktivitas anak didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada Siklus II yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Observasi Tindakan Siklus II dalam mengenal angka

No.	Nama Anak	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Fathirta		v		
2	Ajib			v	
3	Mirza			v	
4	Ardhana		v		
5	Adam			v	
6	Ibrahim		v		
7	Nouval			v	
8	Azka			v	
9	Aqilah			v	
10	Izza			v	
11	Najwa		v		
12	Sabriya		v		
13	Diraya			v	
14	Fitri			v	
15	Bilqis			v	
16	Zahra		v		
17	Keyes			v	

18	Nana		v		
Total %		-	39%	61%	-

Dapat diketahui pencapaian meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui kantong bilangan pada anak Kelompok A1 pada Siklus II menggambarkan mengalami peningkatan bahwa dari 18 anak ada 7 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang karena pada saat menghitung gambar sayur dan memasukkannya kedalam kantong bilangan masih diperlukan bimbingan oleh guru. Terdapat 11 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan karena tanpa harus diingatkan dan dbimbing oleh guru serta semangat dalam disetiap kegiatan yang diberikan. Dari tabel hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui kantong bilangan pada anak Kelompok A1 pada pertemuan Siklus II diatas dapat disajikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus II dalam mengenal angka

No	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1	BSB	0	-
2	BSH	11	61%
3	MB	7	39%
4	BB	0	-
Total		18	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka anak mengalami peningkatan, dapat diketahui perolehan data yaitu hanya ada 7 anak dalam menghitung gambar sayur masih membutuhkan bimbingan guru sehingga diperoleh 39% mulai berkembang. Sedangkan yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan sebanyak 11 anak yaitu 61%. Hasil tersebut belum mencapai batas kriteria yang akan dicapai peneliti sebesar 80% berkembang sesuai harapan.

Tahap Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pada Siklus II. Hasil refleksi selanjutnya dijadikan pedoman untuk

melaksanakan kegiatan mengenal angka menggunakan media kantong bilangan pada Siklus III. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran menggunakan media kantong bilangan dinilai dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Dan refleksi dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala selama proses pembelajaran berlangsung pada Siklus II.

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus II, dapat dilihat bahwa hasil pelaksanaan Siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Adapun beberapa hal yang menjadi kendala-kendala dalam Siklus II antara lain: a) Pada saat guru menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan, beberapa anak ramai dan tidak memperhatikan sehingga setelah pemberian tugas, anak masih bingung untuk mengerjakannya; b) Anak-anak belum mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan tindakan sehingga anak membutuhkan bantuan dalam kegiatan; c) kurang kerjasama antara guru dengan anak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Dengan melihat hasil yang diperoleh pada Siklus II, terjadi peningkatan pada kegiatan mengenal angka setiap indikatornya. Namun hasil yang diperoleh dalam Siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, sehingga direncanakan adanya perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada pelaksanaan Siklus III.

d. Siklus III

1) Tahap 1. Perencanaan Tindakan III

- a) Siklus III direncanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 120 menit
- b) Menyiapkan instrument penilaian yang meliputi lembar penilaian pemberian tugas dalam kegiatan mengenal angka dengan media kantong bilangan
- c) Menyiapkan RPPH dengan Tema: Tanaman dan Sub Tema: Tanaman Hias
- d) Menyiapkan media kantong bilangan
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

2) Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan III

Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan alokasi waktu 120 menit. Dengan menyiapkan 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk 1 hari.

Proses Pembelajaran Kelompok A1

Guru mengadakan penelitian di Kelompok A1 hari Jum'at, 23 Desember 2022 dimulai pukul 07.30 – 09.30 WIB.

Siklus III Pertemuan 2

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan gerakan menangkap dan melambungkan bola. Guru mengawali kegiatan dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang macam-macam tanaman hias sambil diselingi tanya jawab. Media sumber belajar yang digunakan berupa PPT. Guru mengenalkan media kantong bilangan.

Pada kegiatan inti anak-anak diberikan tugas menghitung gambar bunga dan memasukkannya ke dalam kantong bilangan sesuai dengan angka yang melambangkannya, mengurutkan proses pertumbuhan tanaman, dan mewarnai gambar bunga.

Pada Kegiatan Penutup guru melakukan kegiatan menyanyi lagu lihat kebunku, mengulas kembali kegiatan bermain dalam satu hari, lalu berdo'a dan memberi salam.

3) Tahap 3. Tindakan Observasi III

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran dapat dilihat bahwa sudah banyak anak yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat. Keaktifan anak dalam pembelajaran mengenal angka sudah lebih jelas dibandingkan siklus-siklus sebelumnya. Ketertarikan anak-anak semakin meningkat dalam pembelajaran mengenal angka menggunakan media kantong bilangan, sehingga anak bisa lebih mudah memahami dan kemampuan mengenal angka dapat terlihat peningkatannya. Adapun hasil observasi aktivitas anak didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada Siklus III yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel Hasil Observasi Tindakan Siklus III dalam mengenal angka

No.	Nama Anak	Hasil			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Fathirta			v	

2	Ajib			v	
3	Mirza			v	
4	Ardhana		v		
5	Adam			v	
6	Ibrahim		v		
7	Nouval			v	
8	Azka			v	
9	Aqilah			v	
10	Izza			v	
11	Najwa			v	
12	Sabriya		v		
13	Diraya			v	
14	Fitri			v	
15	Bilqis			v	
16	Zahra			v	
17	Keyes			v	
18	Nana			v	
Total %		-	17%	83%	-

Dapat diketahui pencapaian meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui kantong bilangan pada anak Kelompok A1 pada Siklus III menggambarkan mengalami peningkatan bahwa dari 18 anak hanya ada 3 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang karena pada saat menghitung gambar bunga dan memasukkannya kedalam kantong bilangan masih diperlukan bimbingan oleh guru. Terdapat 15 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan karena tanpa harus diingatkan dan dibimbing oleh guru serta semangat dalam setiap kegiatan yang diberikan. Dari tabel hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka melalui kantong bilangan pada anak Kelompok A1 pada pertemuan Siklus III diatas dapat disajikan melalui tabel dibawah ini:

Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus III dalam mengenal angka

No	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1	BSB	0	-
2	BSH	15	83%
3	MB	3	17%
4	BB	0	-
Total		18	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka anak mengalami peningkatan, dapat diketahui perolehan data yaitu hanya ada 3 anak dalam menghitung gambar sayur masih membutuhkan bimbingan guru sehingga diperoleh 17% mulai berkembang. Sedangkan yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan sebanyak 15 anak yaitu 83%. Hasil tersebut bisa dikatakan berhasil dan mencapai batas kriteria yang akan dicapai peneliti yaitu Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang telah mencapai indicator keberhasilan. Anak mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal angka dari awal sampai akhir, mampu menghitung jumlah benda berdasarkan angka dan menulis urutan angka. Dengan demikian perbaikan yang telah dilakukan pada tindakan Siklus III terhadap kendala yang muncul pada tindakan siklus II, maka kemampuan mengenal angka pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik.

Dengan perbaikan yang telah dilakukan, akhirnya kegiatan mengenal angka pada tindakan Siklus III sudah mencapai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Maka peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang, tidak perlu dilanjutkan lagi.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang

diperoleh berasal dari data yang berupa lembar observasi. Hasil dari data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi pada anak.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang melalui media kantong bilangan. Kemampuan anak dalam mengenal angka belum tercapai secara optimal disebabkan karena beberapa hal misalnya media yang digunakan kurang menarik perhatian anak, kurangnya motivasi anak dari luar yang kurang memberikan dorongan dan rasa percaya diri dalam mengenal angka, selain itu suasana kelas yang kurang kondusif sehingga dalam mengikuti pembelajaran anak kurang nyaman.

Menurut Berlyne (dalam Santrock, 2007:217) menggambarkan permainan sebagai sesuatu yang menarik dan menyenangkan karena memuaskan dorongan eksplorasi kita. Dorongan tersebut melibatkan rasa ingin tahu dan keinginan akan informasi tentang sesuatu yang baru dan tidak biasa. Permainan juga merupakan sebuah alat ketika anak-anak dapat mengeksplorasi dan mencari informasi baru.

Usaha peningkatan mengenal angka dilakukan dalam bentuk permainan. Melalui permainan kantong bilangan anak merasa senang dan tidak dipaksa belajar berhitung. Dalam menyampaikan permainan kantong angka jelas dan mendetail sehingga anak tidak bingung. Selain itu dalam memberikan kesempatan bermain pada anak, guru memberikan dengan waktu yang cukup.

Berdasarkan nilai perkembangan anak sebelum diberikan tindakan, diketahui kemampuan kognitif anak sangat rendah, tingkat perkembangan hanya mencapai sekitar 27,8% yaitu sekitar 5 anak saja yang mempunyai kemampuan kognitif dalam mengenal angka yang cukup baik. Melihat kondisi demikian peneliti menggunakan kantong bilangan sebagai media dalam mengenal angka. Maka terjadi peningkatan secara bertahap dari Siklus I meningkat 39% atau 7 anak. Kemudian dilakukan penelitian ulang pada Siklus II terjadi peningkatan sekitar 61% yaitu sekitar 11 anak, mengulang sampai mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Pada Siklus III mendapatkan 83% yaitu sebanyak 15 anak yang mendapat nilai bintang 3 (Berkembang Sesuai Harapan). Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil pra tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus I sampai Siklus III dalam mengenal angka

No.	Siklus	Ketuntasan	Keterangan
1.	Pra Tindakan	27%	-
2.	Siklus I	39%	Belum Tuntas
3.	Siklus II	61%	Belum Tuntas
4.	Siklus III	83%	Sudah Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, diketahui ada peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak dilihat dari kondisi awal: 27%, Siklus I: 39%, Siklus II: 61%, dan Siklus III: 83% sehingga prosentase kenaikan dari Pra Tindakan ke Siklus I adalah 12%, dan proses kenaikan dari Siklus I ke Siklus II adalah 22%, kenaikan prosentase Siklus II ke Siklus III mengalami peningkatan 22%.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Permainan kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka pada anak kelompok A1 di RA ANNUR Pilang-Wonoayu-Sidoarjo terbukti pada Siklus I anak yang berkembang sesuai harapan hanya ada 7 anak dengan prosentase 39%, meningkat pada Siklus II sebanyak 11 anak dengan prosentase 61% dan dilanjutkan pada Siklus III peningkatan anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 15 anak dengan prosentase 83% dan dapat dikatakan dengan berhasil. Hal ini dikarenakan dalam mengenalkan angka menggunakan permainan kantong bilangan menggunakan permainan dan media kantong bilangan yang menarik sehingga anak antusias dalam menggunakan dan kemampuan kognitif anak berkembang secara optimal.
2. Suasana proses pembelajaran menunjukkan bahwa anak terlihat lebih aktif dan lebih senang dikarenakan guru mampu menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak dalam menggunakan permainan kantong bilangan yaitu:

1. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menggunakan media kantong bilangan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak. Media kantong bilangan sebaiknya dibuat semenarik mungkin, ukuran dibuat proporsional.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran menggunakan media kantong bilangan
- b. Mendukung upaya guru dalam menggunakan media kantong bilangan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nuraini, Yuliani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanto, Ahamad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Nining, Sriningsih. (2009). *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas.